

## ABSTRAK

Kihi, Efionsie Indrisari May. 2026 **“Campur Kode Dalam Berbagai Etnis Pada Podcast Kaks Production Episode 43: Kajian Sociolinguistik”** Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas fenomena campur kode dalam berbagai etnis pada Podcast Kaks Production Episode 43 melalui kajian sociolinguistik. Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan bahasa Indonesia yang disisipi unsur bahasa daerah, dialek daerah, dan bahasa asing dalam percakapan podcast yang melibatkan penutur dari latar sosial dan etnis yang berbeda. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk campur kode, faktor penyebab terjadinya campur kode, serta perbedaan penggunaan campur kode berdasarkan latar belakang etnis penutur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah tuturan para penutur dalam Podcast Kaks Production Episode 43 yang ditayangkan melalui YouTube. Data dikumpulkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Instrumen pada penelitian ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama (*human instrument*). Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap penyediaan data, analisis data dan penyajian hasil analisis data.

Hasil dari penelitian ini menemukan bentuk campur kode pada tataran kata, frasa, campur kode ke dalam, ke luar, dan campuran. Faktor-faktor yang mempengaruhi campur kode meliputi penggunaan istilah yang lebih populer, upaya mempertegas atau memperkuat tuturan, kebiasaan berbahasa penutur, kemampuan bilingual atau multilingual, fungsi dan tujuan komunikasi, latar belakang budaya, situasi komunikasi yang santai, karakteristik partisipan, nilai sosial (*social value*), memperhalus maksud tuturan (*need for synonym*), serta pertimbangan prestise. Penelitian menemukan penutur berlatar belakang etnis fakfak kecenderungan lebih sering menggunakan campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penutur berlatar belakang etnis Jawa menunjukkan penggunaan campur kode yang lebih kontekstual dengan menyisipkan unsur bahasa daerah pada situasi tertentu, sedangkan penutur berlatar belakang etnis Baubau lebih banyak memanfaatkan campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk mendukung efektivitas penyampaian informasi.

**Kata kunci:** campur kode, etnis, podcast, sociolinguistik, variasi bahasa.

### ABSTRACT

Kihi, Efionsie Indrisari May. 2026. ***“Code-Mixing Across Various Ethnic Groups in Kaks Production Podcast Episode 43: A Sociolinguistic Study.”*** Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

*This study examines the phenomenon of code-mixing among speakers from different ethnic backgrounds in Kaks Production Podcast Episode 43 through a sociolinguistic perspective. The background of this study is the use of Indonesian interspersed with elements of regional languages, regional dialects, and foreign languages in podcast conversations involving speakers from diverse social and ethnic backgrounds. The study aims to describe the forms of code-mixing, identify the factors that contribute to its occurrence, and analyze differences in code-mixing practices based on the speakers' ethnic backgrounds.*

*This research employs a descriptive qualitative method. The data source consists of the utterances produced by the speakers in Kaks Production Podcast Episode 43, which was published on YouTube. The data were collected using the non-participant observation technique (Simak Bebas Libat Cakap / SBLC) and note-taking. In this study, the researcher served as the primary research instrument (human instrument). Data analysis was conducted in three stages: data collection, data analysis, and presentation of the findings.*

*The findings reveal that code-mixing occurs at the word and phrase levels and can be classified into inner code-mixing, outer code-mixing, and hybrid (mixed) code-mixing. The factors influencing code-mixing include the use of more popular terms, the need to emphasize or reinforce an utterance, speakers' habitual language use, bilingual or multilingual competence, communicative functions and purposes, cultural background, informal communication settings, participant characteristics, social value, the need for synonyms to soften or refine expressions, and considerations of prestige. The study also found differences in code-mixing patterns across ethnic groups. Speakers from the Fakfak ethnic background tended to use code-mixing between Indonesian and English more frequently. Speakers from the Javanese ethnic background demonstrated more contextual code-mixing by incorporating elements of their regional language in specific situations. Meanwhile, speakers from the Baubau ethnic background predominantly used Indonesian–English code-mixing to enhance the effectiveness of information delivery.*

**Keywords:** code mixing, ethnicity, podcast, sociolinguistics, language variation